

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha sadar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai masyarakat dan kebudayaannya. Pada hakekatnya pendidikan adalah upaya manusia untuk memanusiakan manusia DR. H. Nana Sudjana mengatakan: “pendidikan sebagai upaya memanusiakan manusia pada dasarnya adalah mengembangkan potensial atau potensi individu sehingga bisa hidup optimal baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat serta memiliki nilai-nilai moral dan sosial sebagai pedoman hidupnya”.³

Dalam Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Muhammad Fadlil Al-Jawali mendefinisikan pendidikan islam adalah upaya mengembangkan, mendorong, serta mengajak manusia dengan

³ Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1998) hal. 2

⁴ Mustaqim, *Supervisi Pendidikan Agama Islam*, (Semarang: Rasail Media Group, 2012), hlm. 7.

berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga terbentuk pribadi yang lebih sempurna baik berkaitan dengan akal, perasaan maupun perbuatan.⁵

Diantara tantangan pendidikan Islam yang perlu dicarikan alternatif jalan keluarnya adalah persoalan tentang strategi pembelajaran yang digunakan guru ketika mengajar. Sudah menjadi sebuah realita bahwa cara penyampaian yang komunikatif lebih disenangi oleh siswa walaupun sebenarnya materi yang disampaikan tidak terlalu menarik.

Sebaliknya materi yang cukup menarik, akan tetapi penyampaiannya kurang menarik, maka materi tersebut kurang dapat dicerna oleh siswa.⁶

Dalam perkembangannya telah banyak strategi pembelajaran dalam dunia pendidikan yang dapat meningkatkan pemahaman siswa, akan tetapi tidak semua strategi yang digunakan selalu tepat untuk peserta didik, karena tidak sesuai dengan keadaan peserta didik, masih banyak ditemukan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran bersifat *teacher centered*. Sehingga siswa hanya duduk, diam, dengar, dan catat. Guru lebih banyak berperan sebagai informan bagi peserta didik. Materi-materi yang dirasa penting dicatatkan oleh guru di papan tulis. Peserta didik cenderung pasif dalam pembelajaran. Interaksi antara guru dengan peserta didik hampir tidak ada. Keadaan seperti ini membuat peserta didik merasa bosan dengan proses pembelajaran yang hanya didominasi oleh guru. Peserta didik kurang dapat

Mustaqim, *Supervisi Pendidikan Agama Islam*, (Semarang: Rasail Media Group, 2012) ,, hlm. 49.

⁶ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2009) hlm. 2.

menerima apalagi memahami materi pelajaran sebagai akibatnya hasil belajar peserta didik menurun. Hal tersebut sangat menghambat kreatifitas dan aktifitas siswa, sehingga proses pembelajaran yang demikian menghasilkan *output* yang rendah.

Sebagaimana disebutkan di atas, bahwa konsep pendidikan modern tidak lagi menjadikan murid sebagai objek dalam pendidikan. Murid tidak lagi dianggap sebagai sebuah kaleng kosong yang harus diisi akan tetapi sebaliknya. Dalam konsep pendidikan modern, peserta didik dituntut peran aktifnya dalam pendidikan khususnya di dalam proses belajar mengajar. Peserta didik diminta untuk mencari sendiri pengetahuan yang mereka butuhkan dengan bimbingan guru disamping tugas guru sebagai penyebar informasi yang baik.⁷

Problem yang selalu menghantui pikiran kita adalah dapatkah strategi-strategi ini diterapkan atau dijadikan alat bantu untuk mencapai tujuan pendidikan agama, oleh karena itu untuk mengukur sampai dimana efektivitas strategi-strategi tersebut dalam pencapaian tujuan pendidikan agama, seharusnya kita lebih mengenal macam-macam strategi-strategi tersebut. Strategi pembelajaran sangat berperan dalam kegiatan pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Untuk itu diharapkan guru sebagai pembelajar dapat memilih strategi yang tepat dalam pembelajarannya. Pemilihan strategi pembelajaran sangat berpengaruh pada keberhasilan

⁷E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Rosda Karya, 2010), hlm. 14.

pembelajaran, terutama strategi pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran aktif membantu siswa menemukan masalah, memecahkan masalah dan menemukan contoh-contoh. Pemilihan strategi pembelajaran aktif didasarkan pada tujuan pembelajaran, waktu, fasilitas, kesesuaian dengan materi dan karakteristik siswa. Pemilihan strategi pembelajaran aktif yang tepat dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna bagi siswa, salah satunya adalah strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Yang merupakan salah satu tipe dari strategi pembelajaran aktif.

Giving Question and Getting Answer strategi yang digunakan untuk melibatkan peserta didik dalam mengulangi materi pelajaran yang telah disampaikan.⁸ Bertanya dan menjawab yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran mampu menumbuhkan pengetahuan baru pada diri siswa. Strategi ini dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan karena pada dasarnya strategi tersebut merupakan modifikasi dari metode tanya jawab yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai medianya.

Maka dari itu peneliti menggunakan strategi *Giving Questions and Getting Answers* dalam mata pelajaran Fiqih, dikarenakan dalam mata pelajaran fiqih berisi tentang ibadah, dan tidak semua peserta didik faham

⁸ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta, 2002), hlm. 71.

tentang tata cara beribadah kepada Allah, maka dari itu guru harus pandai memilih strategi yang tepat dan sesuai.

Metode pembelajaran fiqih di MTs Islamiyah Malo menggunakan metode ceramah dan praktik, metode itu tidak cukup membuat peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran, maka peneliti termotivasi dengan strategi pembelajaran *Giving Questions and Getting Answers* agar peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, strategi *Giving Questions and Getting Answers* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan sebuah proses belajar mengajar yang aktif. Oleh karena itu peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian masalah tentang **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answers* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII D di MTs. Islamiyah Malo Bojonegoro”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran *Giving Questions and Getting Answers* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII D di MTs. Islamiyah Malo Bojonegoro?

2. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII D di MTs. Islamiyah Malo Bojonegoro dalam strategi pembelajaran *Giving Questions and Getting Answers* ?
3. Adakah pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Giving Questions and Getting Answers* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII D di MTs. Islamiyah Malo Bojonegoro?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui strategi pembelajaran *Giving Questions and Getting Answers* terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII D di MTs. Islamiyah Malo Bojonegoro;
2. Mengetahui hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII D di MTs. Islamiyah Malo Bojonegoro dalam strategi pembelajaran *Giving Questions and Getting Answers*;
3. Mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Giving Questions and Getting Answers* terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII D di MTs. Islamiyah Malo Bojonegoro.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharap dapat memberikan manfaat yang berarti, antara lain :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk mengembangkan teori tentang pembelajaran *Giving Questions and Getting Answers* terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII D di MTs. Islamiyah Malo Bojonegoro.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga

Memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Malo Bojonegoro. Dan dapat memperhatikan informasi untuk lebih memperhatikan peserta didiknya dalam aktifitas belajar guna mencapai tujuan yang sudah menerapkan strategi pembelajaran *Giving Questions and Getting Answers*.

b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan atau motivasi dan dapat menambah minat belajar siswa sehingga meningkatkan prestasi belajarnya.

c. Bagi guru

Meningkatkan wawasan, kemampuan kreatifitas guru dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik.

d. Bagi peneliti

Menambah wawasan ilmu Fiqih dalam pengembangan penerapan tentang strategi pembelajaran *Giving Questions and Getting Answers*.

E. HIPOTETIS PENELITIAN

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Yaitu hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok. Adanya hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini adalah “ Adanya pengaruh pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Giving Questions and Getting Answers* terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII D di MTs. Islamiyah Malo Bojonegoro.”

2. Hipotesis Nihil atau Hipotesis Nol (Ho)

Yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel ,atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y⁹. Adapun hepotesis nol dalam penelitian ini adalah “Tidak adanya pengaruh pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Giving Questions and Getting Answers* terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII D di MTs. Islamiyah Malo Bojonegoro.”

F. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Berdasarkan suatu penelitian yang berjudul : “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII D di MTs Islamiyah Malo Bojonegoro”,

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), hlm. 112-113.

dapat di rumuskan sub bagian rung lingkup sebagai berikut yang meliputi variabel:

1. Satu variabel bebas : Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answers*
2. Satu variabel terikat : Hasil Belajar

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Gambaran mengenai penelitian ini dapat disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pada Bab pertama ini berisi tentang pendahuluan, didalamnya menerangkan tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, sistematika penelitian, keaslian penelitian, definisi istilah. Dan semuanya itu tetap mengacu pada fokus penelitian yang dibuat dan selalu menjadi tumpuan dalam mencari jawaban dari penelitian.

BAB II: Pada Bab dua berisi tentang kajian pustakka yang menyangkut tiga sub. Pertama adalah sub kajian tentang mata pelajaran Fiqih yang berisi tentang pengertian mata pelajara Fiqih, tujuan mata pelajara Fiqih, fungsi mata pelajaran Fiqih, pengertian hasil belajar, aspek hasil belajar dan faktor–faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Sub yang kedua kajian teori tentang strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* tentang meliputi pengertian strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answers*, tujuan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answers*, langkah–langkah

strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answers*, dan kelebihan dan kelemahan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answers*. Sub yang ketiga hubungan antara strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* dengan hasil belajar siswa.

BAB III: Berisi tentang metodologi penelitian yang meliputi: populasi dan sampel, jenis data, sumber data teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Laporan hasil penelitian yang terdiri dari lima sub. Sub yang pertama penyajian data yang meliputi sejarah berdiri dan berkembangnya MTs Islamiyah Malo, visi misi Mts Islamiyah Malo, Profil MTs Islamiyah Malo, dan srtuktur Organisasi MTs Islamiyah Malo. Sub yang kedua analisis data yang meliputi hasil data angket variabel X dan analisis data hasil angket. Sub yang ketiga data siswa tentang hasil belajar Fiqih Variabel Y. Sub yang keempat tentang analisis dan signifikasi. Dan sub yang kelima tentang pembahasan.

BAB V : penutup dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

H. KEASLIAN PENELITIAN

Dalam hal ini peneliti mengambil penelitian sebelumnya sebagai penelitian terdahulu yang relevan :

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Keaslian
1.	Rif'atul Alamah,	Pengaruh Strategi Pembelajaran <i>Giving Questions And Getting Answers</i> Terhadap pemahaman Belajar Siswa Pada Bidang Study Al- Qu'an Hadits Kelas VIII A 1 Di MTs Negeri Kepoh Baru Bojonegoro	Dalam penelitian sama-sama meneliti strategi pembelajaran n <i>Giving Questions And Getting Answers</i>	Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih menfokuska n pemahaman Belajar siswa terhadap Strategi Pembelajaran n <i>Giving Questions And Getting Answers</i>	Pada penelitian ini, peneliti ingin meneliti tentang Prestasi Belajar siswa terhadap Strategi Pembelajaran n <i>Giving Questions And Getting Answers</i>

2.	Khoirah Noviyanti	Pengaruh Strategi Pembelajaran <i>Giving Questions And Getting Answers</i> Terhadap pemahaman Belajar Siswa Pada Bidang Study Bahasa Arab Kelas VII F Di MTs Negeri Aremantai	Dalam penelitian sama-sama meneliti strategi pembelajaran n <i>Giving Questions And Getting Answers</i>	Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih menfokuskakan pemahaman Belajar siswa terhadap Strategi Pembelajaran n <i>Giving Questions And Getting Answers</i>	Pada penelitian ini, peneliti ingin meneliti tentang Prestasi Belajar siswa terhadap Strategi Pembelajaran n <i>Giving Questions And Getting Answers</i>
----	----------------------	---	---	---	--

1. Rif'atul Alamah Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah Institut Abdullah Faqih dengan judul "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Giving Questions And Getting Answers* Terhadap pemahaman Belajar Siswa Pada Bidang Study

Al-Qu'an Hadits Kelas VIII A 1 Di MTs Negeri Kepoh Baru Bojonegoro”.

Persamaannya terletak pada strategi pembelajaran Giving Questions And Getting Answers. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikatnya. Pada penelitian terdahulu berupa pemahaman Belajar Siswa sedangkan penelitian sekarang adalah prestasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang ini merupakan pengolahan dari kajian-kajian penelitian terdahulu, karena sistem yang dilakukan obyek penelitian atau lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti berbeda. Jadi, penelitian terdahulu jelas berbeda dengan penelitian yang peneliti kaji sekarang.

2. Khoirah Noviyanti Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Giving Questions And Getting Answers Terhadap pemahaman Belajar Siswa Pada Bidang Study Bahasa Arab Kelas VII F Di MTs Negeri Aremantai”.

Persamaannya terletak pada strategi pembelajaran Giving Questions And Getting Answers. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikatnya. Pada penelitian terdahulu berupa pemahaman Belajar Siswa sedangkan penelitian sekarang adalah prestasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang ini merupakan pengolahan dari kajian-kajian penelitian terdahulu, karena sistem yang dilakukan obyek penelitian atau

lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti berbeda. Jadi, penelitian terdahulu jelas berbeda dengan penelitian yang peneliti kaji sekarang.

I. DEVINISI ISTILAH

1. Hasil belajar

Kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia memiliki pengalaman hasil belajar.¹⁰ Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar Fiqih siswa kelas VII D MTs Islamiyah Malo Bojonegoro.

2. Strategi adalah :

“ Suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien “.¹¹

3. *Giving Question and Getting Answer*

Strategi pengulangan materi pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban yang dilakukan oleh siswa ke siswa atau guru ke siswa dalam proses pembelajaran yang mampu menumbuhkan pengetahuan baru pada diri siswa.¹² Strategi ini dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan

¹⁰ Nana Sujana. *Dasar-dasar Proses mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo. 1995). hal. 16

¹¹ 9Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Kencana, Jakarta, 2011), hal. 126.

¹² 10Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Center for Teaching Staff (Development, Yogyakarta, 2002). Hal 71

menjawab pertanyaan karena pada dasarnya strategi tersebut merupakan modifikasi dari metode tanya jawab yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai medianya.